BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan topik pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, juga yang penulis dapatkan dalam realitas yang teijadi di lapangan yang berasal dari oknum-oknum yang kapabelitas mengenai keberadaan anak remaja dalam lingkungan SMP Negeri I Makale, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pada dasarnya para tenaga pendidik khususnya guru di SMP Negeri I Makale memahami betul bahwa pendidikan mengenai moral di institusi-institusi pendidikan sekarang ini sangat penting karena mengingat kondisi perilaku dari anak remaja sekarang ini yang kurang baik.
2. Para Guru di SMP Negeri I Makale telah memberi perhatian pada pendidikan tentang masalah moral bagi anak didiknya walaupun belum terlalu maksimal tetapi secara perlahan-lahan telah menerapkan upaya-upaya dalam memberikan bimbingan moral bagi nara didik di SMP ini, misalnya lewat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti: kegiatan pramuka, dan pembentukan TPPK(Tim Pengembangan Pendidikan Karakter).

B. Saran 1. Guru

a. Diharapkan kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di SMP Negeri I Makale sebagai tim pengajar untuk

semakin mengembangkan diri dalam membentuk para nara didik menjadi manusia yang berperilaku dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral, b. Diharapkan bahwa para guru di SMP Negeri I Makale terus mengembangkan pola pendidikan yang betul-betul bertujuan untuk mencerdaskan anak didik bukan hanya dari segi kognitif saja tetapi juga dari segi afektif dan psikomotor.

1. Institusi SMP Negeri I Makale

Agar dalam setiap keberadaan sekolah seyogianya bisa menempatkan pendidikan yang menyangkut perkembangan moral anak didik sehingga betul- betul mampu menjawab setiap pergumulan orang tua dan masyarakat yang mengeluh karena tindakan dan perilaku dan anak remaja saat ini.

1. Institusi STAKN Toraja

Melalui pihak STAKN Toraja, supaya dalam pembahasan materi perkuliahan PAK Remaja mengutamakan kontekstualisasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat khususnya bagi anak remaja. Dan juga dan materi perkuliahan tersebut tidak hanya didasari dengan teori yang didapatkan di kampus namun perlu diimbangi dengan praktek yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat dimana mahasiswa tersebut eksis.